



## DPRD KOTA YOGYAKARTA

# SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 513571

USULAN WILAYAH PATUT DIPRIORITASKAN

### Pelatihan Keterampilan Harus Sesuai Kebutuhan

**Novi Alissa Semendawai, Fraksi Gerindra**

SETIAP tahun Pemkot Yogya memfasilitas pelatihan keterampilan yang dapat diakses warga secara gratis. Instansi terkait pun dituntut inovatif dalam merancang program pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan. Pasalnya, dalam beberapa tahun terakhir jenis pelatihan yang difasilitasi Pemkot hampir tidak ada pembaruan.

"Ada masukan dari warga jika banyak usulan pelatihan yang belum terakomodir. Padahal usulan itu selalu didasarkan pada kebutuhan. Ini yang akan saya jembatani supaya program Pemkot sejalan dengan kebutuhan warga," urai anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Kota Yogya, Novi Alissa Semendawai, Rabu (21/2).

Novi yang juga anggota Komisi B ini mengungkapkan, awal tahun ini sudah mulai dibuka pendaftaran pelatihan keterampilan. Terdapat 20 jenis pelatihan yang ditawarkan Pemkot dan sebagian besar masih

sama dengan tahun-tahun sebelumnya lantaran paling diminati masyarakat. Di antaranya meliputi pembuatan kue, setir mobil dan fasilitas SIM A, tata rias kecantikan, SPA therapist, travel agent, front office, satpam, menjahit, dan lainnya. Setiap jenis pelatihan tersebut dibuka untuk 20 peserta dalam satu angkatan.

"Hampir setiap tahun, jenis pelatihannya sama seperti itu. Padahal dengan dinamika yang sekarang ini dibutuhkan keterampilan yang spesifik. Makanya pelatihan harus dikemas secara inovatif dengan memprioritaskan usulan dari warga," urai Novi.

Seiring dengan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) untuk usulan kegiatan tahun 2019, Novi berharap instansi terkait dapat jeli menangkap kebutuhan warga. Di samping itu, tokoh masyarakat di tiap kelurahan juga dituntut aktif dalam

KR-Ardhi Wahdan  
 Novi Alissa Semendawai (tengah) di sela sarasehan bersama warga.

memberikan usulan yang benar-benar dibutuhkan.

Novi mengusulkan, Pemkot dapat membuat dua skema pelatihan keterampilan yakni kegiatan reguler serta insidental. Program reguler tersebut untuk mengakomodir kebutuhan dasar sesuai pangsa pasar, sedangkan program insidental guna mewartakan usulan masyarakat di tiap kecamatan. Dengan begitu, warga yang membutuhkan keahlian tertentu namun terkendala fi-

nansial dapat diembatani.

Dirinya mencontohkan peluang perkembangan industri kreatif di era teknologi informasi. Setiap peluang usaha harus bisa ditangkap oleh Pemkot kemudian ditawarkan kepada warga. Sehingga masyarakat juga diasah mampu membuka peluang dan menjadi pelaku utama. "Yang paling penting, usai pelatihan harus ada pendampingan, jadi tidak dilepas begitu saja," tandasnya. (Dhi)-c

Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005